

PENGARUH SELF CONFIDENCE TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Vika Fitriyani¹, Agus Syaiful Anwar²,
¹PJKR FKIP Universitas Muhammadiyah Kuningan
²PJKR FKIP Universitas Muhammadiyah Kuningan
¹vikafitriyani19@gmail.com , ²saefulanwar@umpk.ac.id,

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of self-confidence on student learning outcomes. The subjects of this research were class V of State Elementary School 01 Kertayasa, Sindangagung District, Kuningan Regency, Academic Year 2024/2025 with a sample size of 30 respondents. Research data was obtained using a questionnaire for the self-confidence variable and multiple choice test questions for the Indonesian language learning outcome variable. The results of the research show a correlation equation of 0.60 and a coefficient of determination of 0.366 and the tcount of 5.98 is greater than the ttable of 2.00 with a real level of 0.05 which means it is significant. Based on the results of this research, it can be concluded that there is an influence between self-confidence on the Indonesian language learning outcomes of class V students.

Keywords: self-confidence, indonesian language learning results

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian ini adalah kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Kertayasa Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket kuisisioner untuk variabel kepercayaan diri dan soal tes pilihan ganda untuk variabel hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan persamaan korelasi sebesar 0,60 dan koefisien determinasi sebesar 0,366 dan diperoleh thitung sebesar 5,98 lebih besar dari ttabel 2,00 dengan taraf nyata 0,05 yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V.

Kata Kunci : *kepercayaan diri, hasil belajar bahasa indonesia*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan yayasan yang krusial dalam

pembangunan individu dan masyarakat (Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, and Agung Setyawan

2022:12). Melalui proses pembelajaran, individu tidak hanya diberikan pengetahuan, tetapi juga dibentuk karakter dan kepribadiannya. Di Indonesia, konteks pendidikan memandang Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran utama yang memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan identitas bangsa. Bahasa Indonesia tidak sekedar menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan dan keberagaman budaya yang melekat dalam masyarakat.

Pentingnya Bahasa Indonesia tidak hanya sebatas pada kemampuan komunikasi, tetapi juga dalam membentuk kesadaran akan identitas bangsa dan kekayaan budaya yang dimiliki (Syihabudin and Ratnasari 2020:23). Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya mengajarkan tata bahasa dan kosakata, tetapi juga dibimbing untuk memahami dan menghargai beragam ekspresi budaya yang tercerminal dalam bahasa tersebut. Dengan demikian, Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat untuk berkomunikasi, tetapi juga menjadi cerminan dari nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam

masyarakat Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bukan hanya sekedar memperoleh keterampilan berbahasa yang baik, tetapi juga menjadi landasan untuk pengembangan pemikiran kritis dan kemampuan berpikir yang analitis. Melalui proses pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diajak untuk memahami konteks sosial, budaya, dan sejarah yang terkandung dalam bahasa tersebut (Wardarita 2020:16). Dengan demikian, Bahasa Indonesia menjadi jendela bagi siswa untuk memahami dunia dan mengembangkan pemikiran kritis mereka. Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk landasan yang kuat bagi perkembangan pribadi dan akademis siswa. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan berbahasa yang baik, tetapi juga dibekali dengan pemahaman yang mendalam akan budaya dan identitas bangsa (Hamzah and Khoiruman 2021:67). Oleh karena itu, penting bagi guru dan pembuat kebijakan pendidikan untuk memperhatikan dengan serius

pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar sebagai upaya untuk membentuk generasi yang memiliki pemahaman mendalam akan budaya dan identitas bangsa Indonesia. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peran yang krusial dalam kurikulum pendidikan. Bahasa Indonesia bukan hanya diajarkan sebagai suatu mata pelajaran biasa, tetapi di sini, siswa belajar tentang lebih dari sekadar tata bahasa dan pemahaman (Dewi and Yuliana 2018:57). Mereka juga diberi pemahaman tentang bagaimana menggunakan bahasa secara efektif dalam berbagai konteks komunikasi sehari-hari. Dalam proses pembelajaran ini, siswa tidak hanya diminta untuk menguasai struktur dan aturan bahasa, tetapi juga diajarkan untuk memahami konteks sosial, budaya, dan sejarah yang terkandung dalam bahasa tersebut. Hasil belajar Bahasa Indonesia di tingkat SD bukan hanya menjadi penentu keberhasilan dalam mata pelajaran tersebut, tetapi juga menjadi landasan penting untuk kemampuan berbahasa yang lebih kompleks di tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Silvia Citra Linda dan Hadiyanto 2019:99). Kemampuan

siswa dalam Bahasa Indonesia di SD tidak hanya berdampak pada nilai akademis mereka, tetapi juga membentuk landasan untuk kemampuan berkomunikasi dan berpikir secara efektif di masa depan. Dengan memahami dan menguasai Bahasa Indonesia dengan baik di tingkat SD, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan belajar yang lebih kompleks di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD juga harus mampu merangsang minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa (Ali 2020:87). Guru perlu menggunakan pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam mengajar Bahasa Indonesia, sehingga siswa merasa tertarik dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar Bahasa Indonesia di SD bukan hanya mencerminkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga refleksi kecintaan mereka terhadap bahasa dan budaya Indonesia secara keseluruhan.

Namun, dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang menjadi fokus

penelitian ini adalah tingkat kepercayaan diri atau kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri Merujuk pada keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuan diri sendiri untuk menghadapi dan menyelesaikan tugas atau tantangan yang dihadapi. Dalam konteks pembelajaran, kepercayaan diri dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, persepsi terhadap kemampuan diri sendiri, dan pada akhirnya hasil belajar yang dicapai (Magdalena 2018:24).

Kepercayaan diri siswa memiliki peran yang signifikan dalam menentukan kualitas pembelajaran. Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih berani mengambil risiko dalam proses pembelajaran, termotivasi untuk mencoba hal-hal baru, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan (Syafii, Fathurohman, and Fardani 2022:96). Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah cenderung kurang percaya pada kemampuan diri sendiri, cenderung menghindari tantangan, dan lebih rentan terhadap perasaan putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam belajar. Dalam konteks pembelajaran

Bahasa Indonesia, tingkat kepercayaan diri siswa dapat mempengaruhi cara mereka menanggapi materi pelajaran, interaksi dengan guru dan teman sekelas, serta kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Siswa yang percaya diri cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk menguasai materi pelajaran. Sebaliknya, siswa yang kurang percaya diri mungkin cenderung pasif, enggan berpartisipasi dalam diskusi, dan tidak percaya pada kemampuan mereka untuk berhasil (Yanti and Fauzyah 2016:85).

Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memperhatikan dan memahami tingkat kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan membangkitkan kepercayaan diri siswa dengan memberikan dukungan, memberikan umpan balik positif, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasa berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang

menekankan pada penguatan kepercayaan diri siswa juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Hanafia et al. 2021:39). Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara kepercayaan diri siswa dan hasil belajar dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif di kelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian studi kausal digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai self confidence Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kertayasa.

1. Populasi

Menurut pendapat (Suharsimi 2006 : 46) menjelaskan bahwa “populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan di teliti, dan tidak terbatas jumlahnya”. Sementara (Maksum 2018:90) mengartikan bahwa “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pendapat di atas, maka dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Menurut pendapat (Maksum 2018:95) menjelaskan bahwa “sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti”. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V (Suharsimi 2006:52) mengatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Lebih lanjut (Maksum 2018:98) menjelaskan bahwa “sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Alasan mengambil total sampling karena menurut (Suharsimi 2006:54) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Pendapat di atas kondisinya sama dengan kondisi penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket langsung. Angket tersebut diberikan langsung kepada subjek penelitian yang sekaligus menjadi unit analisis dalam hal ini yaitu peserta didik. Peserta didik sebagai responden diminta untuk memberikan informasi mengenai pengaruh self confidence terhadap hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik dengan cara memilih salah satu jawaban dengan bentuk checklist dari sekian banyak jawaban alternatif yang telah disediakan.

4. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang digunakan untuk variabel hasil belajar bahasa Indonesia menggunakan metode tes tertulis berupa pilihan

ganda yang diambil dari materi pelajaran bahasa Indonesia kelas V dengan nilai satu untuk jawaban yang benar dan nilai nol untuk jawaban yang salah, sebanyak 40 soal. Selain peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan para guru.

Hasil belajar adalah peserta didik yang berproses mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir, kondisi psikologis, yang bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik.

5. Definisi Oprasional

Hasil belajar adalah perubahan yang berproses mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir, kondisi psikologis, yang bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Kuningan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diukur dengan menggunakan instrumen berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kuantitatif menerapkan statistika deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini, data yang

dihasilkan berupa data kuantitatif yaitu berupa angka. Hipotesis dalam suatu penelitian harus diuji. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh self confidence terhadap hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kertayasa. Bagian ini memuat penjelasan secara rasional mengenai hal-hal berikut :

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif data penilaian terdiri dari rata-rata

1) Rata-rata (Mean)

Mean = Jumlah databanyaknya data

2) Jarak Skor (Range)

R = Skor tertinggi – skor terendah

3) Banyak kelas interval

$k = 1 + 3,3 \log n$

4) Panjang Kelas

$P = \text{Range} / k$

5) Nilai tengah (Median)

$Me = T_b + P \left(\frac{12n - f_{kfm}}{2} \right)$

6) Modus

$\text{Modus} = T_b + P \left(\frac{s_1 s_2}{s_1 + s_2} \right)$

7) Varians sampel

$G^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$

8) Standar deviasi

$SD = \sqrt{G^2}$

7. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Liliefors dengan rumus sebagai berikut.

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

8. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji kesamaan dua varians. Uji homogenitas varians memiliki kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan data bersifat homogen. Pengujian menggunakan uji Fisher dengan syarat $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka data penelitian dinyatakan homogen. Uji homogenitas diketahui dengan perhitungan uji fisher.

$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penyebaran instrumen penelitian pada sampel diikuti oleh 30 responden dari kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kertayasa Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025. Variabel kepercayaan diri diukur menggunakan instrument berupa angket, sedangkan untuk

variabel hasil belajar matematika diukur menggunakan instrumen berupa soal.

Terhadap 2 variabel kepercayaan diri dan variabel hasil belajar matematika, maka dapat dianalisis dan dideskripsikan secara statistik deskriptif dengan mean, median, modus, standar deviasi, nilai tertinggi, nilai terendah, varian sampel, skor total, banyak kelas, dan rentang kelas.

2. Deskripsi Data Statistik Deskriptif

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian yang terdiri dari: data variabel terikat yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia dan data variabel bebas kepercayaan diri yang dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Statistik Deskriptif Kepercayaan Diri dan Hasil belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kepercayaan Diri	Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Skor Minimum	50	33
Skor Maksimum	104	100
Rentang Skor	54	67
Rata – rata (mean)	73.86	77
Median	70	81
Modus	69	86
Standar Deviasi (SD)	11.73	15.46
Varians	137.58	239.2
Total Skor	4727	4924

3. Deskripsi Hasil belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan table 4.1 perhitungan butir soal hasil belajar Bahasa Indonesia yang terdiri dari 21 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 30, maka diperoleh hasil sebagai berikut: jumlah skor 4924, skor terendah 33 dan skor tertinggi 100, rentang skor 67, rata-rata skor 77, nilai tengah sebesar 81, skor yang paling sering muncul adalah 86, varians sampel adalah 239,2 dengan standar deviasi 15,46. Dari data tersebut diperoleh interval nilai sebanyak 7 kelas dengan panjang kelas 10. Interval ini dimulai dari skor terendah hingga tertinggi, antara lain: kelas pertama interval nilainya dimulai dari 33-42, kelas kedua dimulai dari 43-52, kelas ketiga dimulai dari 53-62, kelas keempat dimulai dari 63-72, kelas kelima dimulai dari 73-82, kelas keenam dimulai 83-92 dan kelas ketujuh dimulai dari 93-102.

Gambaran data di atas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun tabel frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Rata-rata	Jumlah	Persentase %
1	33-42	32.5 – 42.5	37.5	1	1.12 %
2	43-52	42.5 – 52.5	47.5	2	6.28 %
3	53-62	52.5 – 62.5	57.5	4	15 %
4	63-72	62.5 – 72.5	67.5	5	16.62 %
5	73-82	72.5 – 82.5	77.5	7	21.1 %

6	83-92	82.5 – 92.5	87.5	8	26.3 %
7	93-102	92.5 – 102.5	97.5	3	13.7 %
Jumlah				30	100 %

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa skor pada rentang 33 sampai 42 sebanyak 1 siswa dengan presentasi 1,12%, rentang 43 sampai 52 sebanyak 2 siswa dengan presentasi 6,28%, rentang 53 sampai 62 sebanyak 4 siswa dengan presentasi 15,%, rentang 63 sampai 72 sebanyak 5 siswa dengan presentasi 16,62%, rentang 73 sampai 82 sebanyak 7 siswa dengan presentasi 21,1%, rentang 83 sampai 92 sebanyak 8 siswa dengan presentasi 26.3%, rentang 93 sampai 102 sebanyak 3 siswa dengan presentasi 13.7%.

4. Deskripsi Data Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil data penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut: jumlah skor 4727, dengan skor terendah 50 dan skor tertinggi 104. Dengan demikian rentang skornya adalah 54, rata-rata skor 73,86, mediannya sebesar 70, skor paling sering muncul 69, varians sampel adalah 137,58 dengan standar deviasi 11,73.

Dari data tersebut diperoleh interval sebanyak 7 kelas dengan

jarak kelas 8. Interval ini dimulai dari skor terendah hingga tertinggi, antara lain: kelas pertama nilainya dimulai dari 50-57, kelas kedua dimulai dari 58-65, kelas ketiga dimulai dari 66-73, kelas keempat dimulai dari 74-81, kelas kelima dimulai dari 82-89, kelas keenam dimulai dari 90-97, dan kelas ketujuh dimulai dari 98-105.

Gambaran data di atas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun tabel frekuensi dan histogram data variabel kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Kepercayaan Diri

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Rata-rata	Jumlah	Persentase %
1	33-42	32.5 – 42.5	37.5	0	0 %
2	43-52	42.5 – 52.5	47.5	5	16.62 %
3	53-62	52.5 – 62.5	57.5	16	52.44 %
4	63-72	62.5 – 72.5	67.5	1	1.12 %
5	73-82	72.5 – 82.5	77.5	1	1.12 %
6	83-92	82.5 – 92.5	87.5	3	13.7 %
7	93-102	92.5 – 102.5	97.5	4	15 %
Jumlah				30	100%

Data di atas menunjukkan bahwa skor pada rentang 50 sampai 57 sebanyak 0 siswa dengan presentase 0 %, rentang 58 sampai 65 sebanyak 5 siswa dengan presentase 16,62%, rentang 66 sampai 73 sebanyak 16 siswa dengan presentase 52,44%, rentang 74 sampai 81 sebanyak 1 siswa dengan presentase 1,12%, rentang sampai 82 sampai 89 sebanyak 1 siswa dengan presentase

1,12%, rentang 98 sampai 105 sebanyak 4 orang dengan presentase 15%.

5. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, untuk mengujinya menggunakan Uji Liliefors pada hasil belajar Bahasa Indonesia dan kepercayaan diri dengan syarat jika $H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti tidak normal dan jika $H_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti normal.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Hasil Belajar Bahasa Indonesia, Kepercayaan Diri	0.153	0.110	Tidak Normal

Syarat normal $L_{hitung} < L_{tabel}$

6. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan Uji Fisher menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data kepercayaan diri dan hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh F_{hitung} sebesar 1,74 untuk jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,00. Dimana jika : $F_{hitung} <$

F_{tabel} berarti homogen $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data yang digunakan homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 5 Uji Homogenitas Hasil Belajar Bahasa Indonesia dan Kepercayaan Diri

No	Varians yang di uji	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Hasil Belajar Bahasa Indonesia, Kepercayaan Diri	1.74	4.00	Homogen

Uji taraf Signifikansi $L_{hitung} < L_{tabel}$

7. Uji Signifikansi

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh $F_{hitung} = 35,30$ dengan $F_{tabel} (\alpha=0,05) = 3,99$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha=0,05) = 35,30 > 3,99$ berarti kepercayaan diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia yang ditunjukkan yaitu signifikan.

8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dihitung dengan uji t. hasil perhitungan tersebut tertera pada table di bawah ini:

Tabel 4. 6. Hasil Pengujian Hipotesis Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

N	Koefisien Jalur	Koefisien Determinasi	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
30	0.60	0.366	5.98	2.00	Terdapat Pengaruh dan signifikan

Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dinyatakan dengan syarat. $H_0 : \beta_y = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. $H_a : \beta_y > 0$ Terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Nilai koefisien 0,60 tersebut jika dilihat dari table terdapat pada koefisien 0,600 – 0,799 yang berarti tingkat hubungan kedua penelitian kuat. Pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi dengan uji t. yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien jalur dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,98$ dengan $t_{tabel} (\alpha=0,05) = 2,00$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05) = 5,98 > 2,00$ yang berarti koefisien jalur kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia adalah signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

2. Pembahasan

Hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat pengaruh yang positif antara

kepercayaan diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti kepercayaan diri memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi $Y = -17,98 + 0,79x$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel kepercayaan diri akan menyebabkan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,79.

Kekuatan pengaruh kepercayaan diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,60 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kepercayaan diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Besarnya kontribusi kepercayaan diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0,60. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yang diberikan

oleh kepercayaan diri terhadap hasil belajar.

Hasil belajar bukan hanya pencapaian kemampuan saja. Namun suatu bentuk perubahan tingkah laku siswa pada ranah kognitif, efektif, dan psikomotor setelah melalui proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Jihad dan Haris (2012:14) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Kepercayaan diri adalah kemampuan dalam pengambilan keputusan sebagai bentuk membangun jati diri individu dengan lingkungan sosial dalam rangka menggapai suatu tujuan, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan seseorang dalam kehidupannya di masa depan yang disebabkan oleh kepercayaan diri yang dimiliki individu tersebut. Hal tersebut ditegaskan oleh Dzikran (2019: 60) mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah kunci utama untuk membangun jati diri dengan lingkungan sosial, berinteraksi secara sosial dan menggapai tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan terdapat pengaruh

kepercayaan diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia yang berdasarkan analisa statistik di atas secara logika dan dapat dibuktikan. Jadi, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan membentuk kepercayaan diri yang baik pada diri siswa sejak dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal ini dilihat dari semakin besar kepercayaan diri peserta didik maka akan semakin meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Begitupun sebaliknya, apabila kepercayaan diri seseorang itu rendah, maka akan semakin rendah pula hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan $Y = (17,98 + 0,79x)$, yang memiliki arti setiap peningkatan 1 kepercayaan diri akan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Kekuatan pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dengan koefisien jalur =

0,60 dengan koefisien determinasi = 0,36 menunjukkan bahwa 36% hasil belajar Bahasa Indonesia yang baik dapat dihasilkan oleh kepercayaan diri yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2020. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):35–44. doi: 10.31851/pernik.v3i2.4839.
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto. 2019. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4(1):80. doi: 10.17509/jpm.v4i1.14958.
- Aprilia Afifah, Dewi Hamidah, and Irfan Burhani. 2022. "Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa Antara Kelas Homogen Dengan Kelas Heterogen Di Sekolah Menengah Atas." *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science* 3(1):44–47. doi: 10.30762/happiness.v3i1.352.
- Dasem, A. A., Laka, B. M., & Niwele, A. (2018). 2018. "Peranan Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Inpres Komboi Kabupaten Biak Numfor. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 126-136." Peranan Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Inpres Komboi Kabupaten Biak Numfor. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 126-136. 126–36.
- Dewi, Tiara Kusnia, and Rina Yuliana. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9(1). doi: 10.24176/re.v9i1.2804.
- Hamzah, Muhammad Zuhdy, and Muhamad Alfi Khoiruman. 2021. "Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sekolah Dasar." *Jurnal Syntax Transformation* 2(06):843–48. doi: 10.46799/jst.v2i6.307.
- Hanafia, Adika, Wiryanto, Rooselyna Ekawati, and Hendratno. 2021. "Penerapan Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kepercayaan Diri Siswa." *Jurnal Education and Development* 9(4):354–61.
- Kustiani, Lilik, and Lilik Sri Hariani. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa." 12(1):14–22.
- Leni, Marlina, and Sholehun. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong." *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2(1):66–74.
- Magdalena, Mariam. 2018. "Melatih Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menyatakan Tanggapan Dan

- Saran Sederhana Melalui Penguatan Pujian Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)* 1(2):237–45. doi: 10.31539/kibasp.v1i2.282.
- Maksum, Ali. 2018. “Buku Ajar Metodologi Penelitian Dalam Olahraga.” *UNESA* 09:71–77.
- Nurrita, Teni. 2018. “Kata Kunci: Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa.” 03:171–87.
- Pangestu, Chairunnisa, Hieronimus Sujati, and Herwin Herwin. 2020. “Pengaruh Self Efficacy Dan Pengasuhan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa.” *Foundasia* 11(1):35–42. doi: 10.21831/foundasia.v11i1.32600.
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, and Agung Setyawan. 2022. “Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1(1):83–88. doi: 10.55606/jpbb.v1i1.836.
- Silvia Citra Linda dan Hadiyanto. 2019. “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 3(2):524–32.
- Simamora, Tohol, Edi Harapan, and Nila Kesumawati. 2020. “Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5(2):191. doi: 10.31851/jmksp.v5i2.3770.
- Somayana, Wayan. 2020. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(3):350–61. doi: 10.36418/japendi.v1i3.33.
- Suharsimi, Ari. 2006. “Metodologi Penelitian.” Yogyakarta: Bina Aksara.
- Syafii, Maulana Syafii, Irfai Fathurohman, and Much Arsyad Fardani. 2022. “Metode Pelatihan Teater Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6(1):88–96. doi: 10.23887/jppp.v6i1.44954.
- Syihabudin, Syahna Apriani, and Trisna Ratnasari. 2020. “Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Pada Anak Usia Sekolah Dasar.” *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 2(1):21–31. doi: 10.52005/belaindika.v2i1.26.
- Wardarita, Harlina; Ratu. 2020. “PERAN PEMBELAJARAN BAHASA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR Harlina 1) Ratu Wardarita 2) 1).” *Jurnal Bindo Sastra* 4(1):63–68.
- Widyaningrum, Atik, and Enung Hasanah. 2021. “Manajemen Pengelolaan Kelas Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar.”

Jurnal Kepemimpinan Dan
Pengurusan Sekolah 6(2):181–
90. doi: 10.34125/kp.v6i2.614.

Yanti, Prima Gusti, and Dian restu
Fauzyah. 2016. “Pengaruh
Tingkat Kepercayaan Diri (Self
Confidence) Terhadap
Kemampuan Membaca Puisi.”
Lingua 12(2):133–40.